

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kebudayaan merupakan aspek yang terus mengalami perkembangan seiring dengan perjalanan waktu dalam kehidupan manusia. Salah satu budaya yang terus mengalami perkembangan di Jemaat Ararat Ullin Surakan adalah ritual *messa'bi-sa'bi*. Ritual *messa'bi-sa'bi* merupakan salah satu tradisi yang dilaksanakan oleh Jemaat Ararat Ullin Surakan. Ritual *messa'bi-sa'bi* dilakukan ketika ada orang mati dalam kampung dan ada keluarga atau masyarakat yang akan melaksanakan acara sukacita terlebih dahulu keluarga yang akan melakukan acara sukacita (*rambu tuka'*) akan melakukan ritual *messa'bi-sa'bi*.

Ritual *messa'bi-sa'bi* ketika dilihat dalam pandangan teologi kontekstual model terjemahan, dimana model ini membantu untuk menemukan kebaruan makna dan nilai yang terdapat di dalam suatu kebudayaan. Model ini juga menekankan bahwa ada sesuatu yang perlu disesuaikan dengan apa yang ada di dalam serta ada sesuatu yang diberikan dan harus diterima. Oleh karena itu, ketika ritual *messa'bi-sa'bi* berdasarkan pandangan teologi kontekstual model terjemahan terdapat kebaruan makna dan nilai teologis yang dapat di temukan dalam ritual *messa'bi-sa'bi* seperti

janji atau utang, pengakuan salah, penghargaan dan penghormatan kepada keluarga yang berduka, kasih dan empati.

Ritual *messa'bi-sa'bi* ketika dilihat dalam perspektif iman Kristen memiliki makna dan nilai-nilai teologis yang dapat diterima oleh masyarakat. Nilai dan makna teologis yang dimaksudkan adalah janji atau utang, pengakuan salah, penghargaan dan penghormatan kepada keluarga yang berduka, kasih dan empati. Oleh karena itu, ritual *messa'bi-sa'bi* yang dilakukan oleh Jemaat Ararat Ullin Surakan tidak bertentangan dengan iman Kristen karena dilakukan sesuai dengan konteks saat ini. Ritual *messa'bi-sa'bi* dapat dikembangkan agar dapat menjadi tradisi Kekristenan saat ini yang dilakukan dengan cara dikontekstualkan atau dilakukan sesuai dengan iman Kristen.

B. Saran

Dengan melihat keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini, sehingga penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian lebih lanjut dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman mengenai ritual *messa'bi-sa'bi* sehingga ditemukan apa sebenarnya makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu dapat juga menggunakan perspektif atau teori-teori yang lain sehingga dapat membangun pemahaman dan pemaknaan yang lebih baru dan mendalam mengenai ritual *messa'bi-sa'bi*.